



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0508012023>

PKM Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga

Andi Nurwanah¹, Tenriwaru², Andi Aco Agus³

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

³Jurusan PPKn, Fakultas Ilmu Sosila dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

Email Penulis Korespondensi (*): tenriwaru@umi.ac.id

E-mail: andi.nurwanah@umi.ac.id, tenriwaru@umi.ac.id, andiacoagus@unm.ac.id

(081354303130)

Abstract

Women basically have an important role in the economy, including in the financial sector. Starting from the role of women in the smallest space in the economy, namely the family. Women play an important role in terms of education and family financial management. Then in social life, women can become the right partners in economic activities in society. So that in general women should have good knowledge, understanding and access to banking services, services and products considering the complex role of women. This is what underlies financial literacy research that focuses on women. The community service that we are doing this time, the target subject is housewives who are members of the women's group members of the Khaerunnisa taklim assembly, Lanna Village, Gowa District. They are a group of housewives who are entrusted with the responsibility of managing family finances and until now they have not understood how to manage finances properly so that household stability is guaranteed at all times. The service model that we do is counseling, training and financial literacy assistance on how to plan, examine and control family finances. It is hoped that from this dedication they will have the knowledge and skills to manage family finances in a good and accountable manner.

Keywords: Housewives, Family Finances, Household Stability.

Abstrak

Perempuan pada dasarnya memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian, termasuk dalam sektor keuangan. Dimulai dari peran perempuan di ruang terkecil dalam perekonomian yaitu keluarga. Perempuan memegang peran penting dalam hal pendidikan dan pengelolaan keuangan keluarga. Kemudian dalam kehidupan bermasyarakat, perempuan dapat menjadi patner yang tepat dalam kegiatan ekonomi di masyarakat. Sehingga secara umum perempuan harusnya memiliki pengetahuan, pemahaman dan akses yang baik atas layanan, jasa dan produk perbankan dilihat peran perempuan yang begitu kompleks. Hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian literasi keuangan yang berfokus pada perempuan. Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan kali ini subjek sasaran adalah ibu rumah tanngga yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu anggota majelis taklim Khaerunnisa Desa Lanna Kecamatan Kabupaten

Gowa. Mereka adalah kelompok ibu rumah tangga yang disertai tanggungjawab mengelola keuangan keluarga dan mereka hingga saat ini belum memahami cara mengelola keuangan yang baik seperti apa agar stabilitas rumah tangga terjamin setiap saat. Model pengabdian yang kami lakukan adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan literasi keuangan bagaimana cara membuat perencanaan, pemeriksaan hingga pengendalian keuangan keluarga. Diharapkan dari pengabdian ini mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan keluarga yang baik dan akuntabel.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Keuangan Keluarga, Stabilitas Rumah Tangga.

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas (Ratnasari et.al., 2021). Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang (Nikmah et.al., 2019). Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan. Hal tersebut tentu bukan sekedar masalah pribadi semata, karena langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap performa seseorang dalam bekerja di lingkungan kerjanya masing – masing. Coba bayangkan bagaimana seseorang bisa bekerja dengan baik, penuh integritas dan dedikasi jika gaji yang ia terima setiap bulan hanya setengah atau kurang dari nominal yang harus diterima, karena banyaknya hutang/ potongan pinjaman, atau gaji yang ia peroleh hanya cukup sampai pertengahan bulan, setelah itu mencari pinjaman dan pinjaman lagi (Siahaan & Vuspitasari, 2021). Setelah kami melaksanakan wawancara mengenai tema pengabdian yang akan kami lakukan dengan objek sasaran ibu-ibu rumah tangga anggota majelis taklim Khaerunnisa, kami mengidentifikasi beberapa permasalahan mitra yang kami dapati di lapangan yaitu: Belum adanya difahaminya pengelolaan keuangan yang baik oleh mereka, Belum mengetahui bagaimana membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian keuangan keluarga, Belum memahami bagaimana mengevaluasi dan mengendalikan pengeluaran serta penggunaan ekonomi keluarga

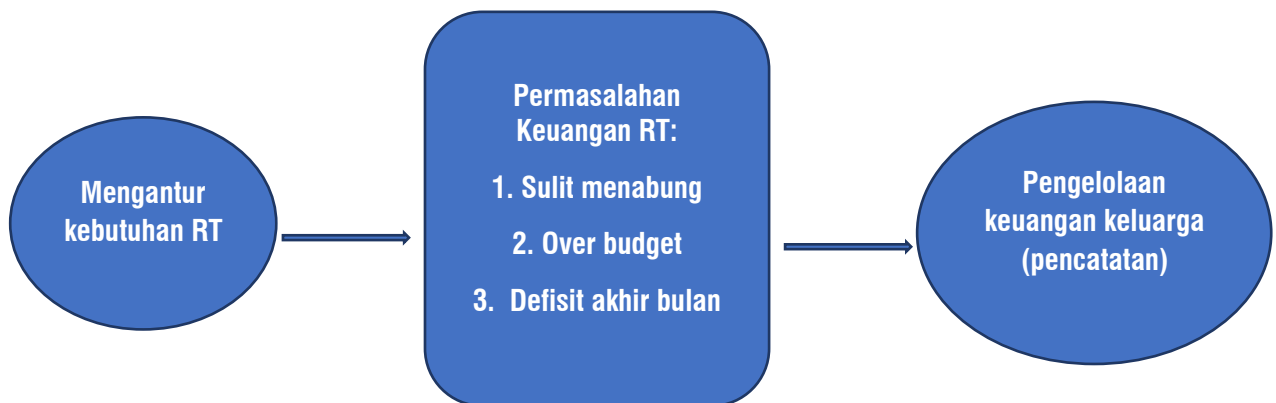
METODE

Adapun metode penyelesaian masalah yang akan ditawarkan dalam kegiatan kali ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyuluhan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang baik kepada mitra.
- Melakukan pelatihan dan pendampingan cara membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan pengendalian keuangan keluarga.
- Mengajarkan mitra cara melakukan evaluasi dan mengendalikan pengeluaran serta penggunaan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan yang kami lakukan dalam pengabdian ini antara lain penyuluhan, diskusi dan sharing dengan mitra ibu-ibu anggota majelis taklim Khairunnisa desa Lanna. Dibawah ini kami gambarkan alur permasalahan mitra.



Gambar 1 Kerangka Alur Pengabdian

Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini guna memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, terciptanya stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, serta pertumbuhan ekonomi keluarga. Prinsip pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan dan pengendalian tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga agar terdapat surplus secara kontinyu diakumulasikan menjadi kekayaan yang semakin besar. Masalah utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah penghasilan keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan pengeluaran keluarga sehingga lebih besar pengeluaran daripada pendapatan. Masalah lainnya yang umumnya terjadi pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih adalah tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan

pengenalan investasi sangat penting bagi para ibu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh tidak terampilinya kaum ibu dalam mengelola pendapatan keluarga (Tenriwaru dan Nurwanah,2020). Lebih besar pengeluaran daripada pemasukan, besar pasak dari tiang. Ini kadang terjadi karena melakukan pembelian barang-barang yang tidak benar-benar dibutuhkan. Literasi keuangan pada akhirnya akan menjadi salah satu solusi yang paling baik dan berguna untuk pengambilan keputusan keuangan. Hal inilah yang akan menjadi lentera bagi kaum ibu ketika memutuskan belanja, alokasi pembiayaan dan rencana investasi di masa yang akan datang. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Literasi keuangan juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Jika pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan difahami oleh kaum ibu sebagai sentral kebijakan domestik rumah tangga maka dapat dipastikan bahwa ketentraman dan kebahagiaan keluarga dapat terjaga. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan mereka sangat antusias untuk bekerjasama dalam pengabdian ini karena mereka ingin mengembangkan pengetahuan tentang apa dan bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga. Mereka juga ingin mengetahui bagaimana mencatat pembukuan sederhana yang bisa dioperasikan oleh mereka dan menabung walau hanya sedikit mengingat penghasilan mereka memang terbatas. Keterbatasan yang dialami inilah yang memerlukan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan dasar tidak terpengaruh oleh keinginan yang kadang merusak fokus utama keuangan rumah tangga.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Keuangan Keluarga

KESIMPULAN

Banyak orang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu bidang yang tidak membutuhkan perhatian utama sehingga terkadang para mitra menemui kesulitan di akhir bulan dan memnibulkan konflik dalam rumah tangga. Untuknya itu dibutuhkan perencanaan yang matang penegetahuan yang memadai bagaimana mengatur dan mengelola keuangan keluarga ini. Khususnya ibu-ibu yang sering di daulat sebagai manajer keuangan keluarga. Untuk menjadi manajer keuangan keluarga yang cerdas dan bijak, tidaklah harus menjadi seorang ahli keuangan. Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya. Kebanyakan orang yang merasa terintimidasi dengan masalah ini, malah mengabaikannya. Persoalaan ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Sebagai seorang manajer keuangan keluarga, ada beberapa aspek yang perlu ditangani yaitu:

- a. Membuat dan meninjau secara perisodik prioritas keuangan keluarga.
- b. Mengelola pendapatan yang terbatas secara bijak.
- c. Menghitung kebutuhan proteksi serta menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai.
- d. Menentukan sebuah rencana pensiun
- e. Mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak.
- f. Belanja dengan bijak.
- g. Mengajarkan anak-anak mengenai keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak terhingga pihak yang berkontribusi pada pelaksanaan pengabdian kami ini yaitu pihak LPKM UMI yang telah mendanai kegiatan PKM ini, pihak mitra dalam hal ini kelompok majelis taklim Khaerunnisa Desa Lanna, dan mahasiswa yang telah membantu kami sebagai fasilitator PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Badrunsyah and S. Cahyono, 2019“Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur,” *J. Pelayanan dan ...*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9.
- E. Badriah and A. Nurwanda, 2019“Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan,” *Abdimas Galuh*, vol. 1, no. 1, p. 8,, doi: 10.25157/ag.v1i1.2876.

- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- G. S. Sri langgeng Ratnasari, Ervin Nora Susanti, Herni Widiyah Nasrul, Rona Tanjung, 2021“Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera,” *J. KeDayMas Kemitraan dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–40
- Tenriwaru dan Andi Nurwanah, 2020, Bimtek Akuntansi Pengelolaan Dana Desa, Jurnal Resona Volume 2 No 1 Page 116-127